

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Dalam penelitian yang akan dilakukan, penulis memilih menggunakan Metode Kualitatif. Metode Kualitatif digunakan oleh penulis karena penelitian ini bertujuan untuk memahami fenomena secara mendalam melalui perspektif partisipan atau subjek penelitian. Menurut (Sugiyono 2016) Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Menurut Dr. Nursapia Harahap dalam bukunya Penelitian Kualitatif (2020) metode penelitian kualitatif adalah pendekatan yang digunakan untuk memahami fenomena sosial secara mendalam melalui eksplorasi terhadap individu atau kelompok dalam konteks alami mereka. Penelitian ini bertujuan untuk menggali makna, persepsi, dan pengalaman subjektif yang tidak dapat diukur dengan angka, tetapi melalui kata-kata, tindakan, dan interaksi sosial.

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus. Pendekatan studi kasus dijelaskan sebagai metode penelitian kualitatif yang dilakukan secara intensif, terinci, dan mendalam terhadap suatu program, peristiwa, atau aktivitas tertentu. Tujuannya adalah untuk memperoleh pemahaman yang luas dan mendalam mengenai objek yang diteliti, yang biasanya bersifat unik dan actual (Prof. Dr. H. Mudjia Rahardjo 2017). Dengan menggunakan metode penelitian ini penulis

berusaha untuk menjelaskan mengenai Bagaimana bentuk dimensi kekuasaan dalam kontestasi politik lokal khususnya pada legislatif terpilih Ir. H. Herry Dermawan pada pemilu 2024 di dapil X Jawa Barat Terkhusus hanya di Kabupaten Ciamis.

3.2 Fokus Penelitian

Fokus penelitian bertujuan untuk membatasi studi permasalahan yang dilakukan dan memperjelas Batasan penelitian agar sesuai dengan rumusan masalah. Dengan kata lain fokus penelitian hampir sama dengan Batasan masalah yang merupakan Batasan pembahasan dalam sebuah penelitian. Penelitian ini berfokus menganalisis bagaimana pengoperasian dimensi kekuasaan dalam kontestasi politik lokal yang digunakan oleh anggota legislatif terpilih Herry Dermawan pada pemilu 2024 di dapil X Jawa Barat. Dan yang diteliti disini hanya dimensi Level, Ruang dan juga Bentuk merujuk pada teori John Gaventa. Dan penelitian ini juga dilakukan hanya di Kabupaten Ciamis saja melihat suara yang diraih oleh Herry Dermawan ini lebih dari 50 persennya diraih di Kabupaten Ciamis dan di daerah lain di Dapil X seperti Kota Banjar, Pangandaran, dan Kuningan hanya beberapa persen saja.

3.3 Penentuan Informan

Teknik pemilihan informan dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan "*Purposive Sampling* dan *Snowball Sampling*". Dalam hal ini, peneliti memilih informan yang dianggap tahu dan dapat dipercaya untuk menjadi

sumber data yang mengetahui masalah secara mendalam. Sehingga dalam teknik sampling yang digunakan yaitu *purposive* sampling. *Purposive* sampling adalah teknik yang menentukan sampel melalui pertimbangan tertentu yang dipandang dapat memberikan data secara maksimal (Sugiyono 2016). Oleh karena itu, dalam penelitian ini pemilihan informan tidak ditentukan pada kuantitas, melainkan pada kualitas pemahaman terhadap masalah yang diteliti. Dan jika informasi dianggap kurang maka penentuan informan akan dilanjutkan ke *snowball sampling*. Adapun informan yang akan peneliti wawancarai yaitu Ir. H Herry Dermawan sebagai legislatif terpilih, Bapak Azis, Bapak Acep dan, D Danu Wijaya selaku Tenaga Ahli dari Herry Dermawan.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Observasi

Observasi merupakan Teknik dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan cara pengamatan. Menurut sugiyono (2016) observasi adalah Teknik penumpukan data yang dilakukan dengan pengamatan langsung terhadap objek penelitian yang akan diteliti. Dalam proses observasi ini peneliti dapat mencatat perilaku, interaksi, ataupun kejadian yang terjadi secara alami tanpa adanya manipulasi terhadap objek yang diamati.

3.4.2 Wawancara

Esterburg (dalam Sugiyono, 2016) menyatakan bahwa wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Tujuan

dari wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara dimintai pendapat, dan ide-idenya.

Untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan informan yang terkait dengan masalah yang diangkat.

3.4.3 Dokumentasi

Metode ini merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian. Dimaksudkan untuk mendapatkan data dalam objek penelitian yang dilakukan melalui arsip, foto, dokumen yang kaitannya merupakan data asli objek penelitian yang sedang diteliti. Dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data terbaru dan valid yang didapatkan dari lembaga pemerintah maupun non pemerintah, serta dari laman *website*.

3.5 Pengolahan dan Analisis Data

Dalam teknik ini ada tiga komponen pokok analisis, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan yang kesemuanya itu difokuskan pada tujuan penelitian. (Miles & Huberman, 1992)

3.5.1 Analisis Data

1) Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan kegiatan untuk mengumpulkan data dari informan secara langsung, maupun dari dokumen atau arsip yang terkait. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangkaian mencapai tujuan penelitian.

2) Reduksi data

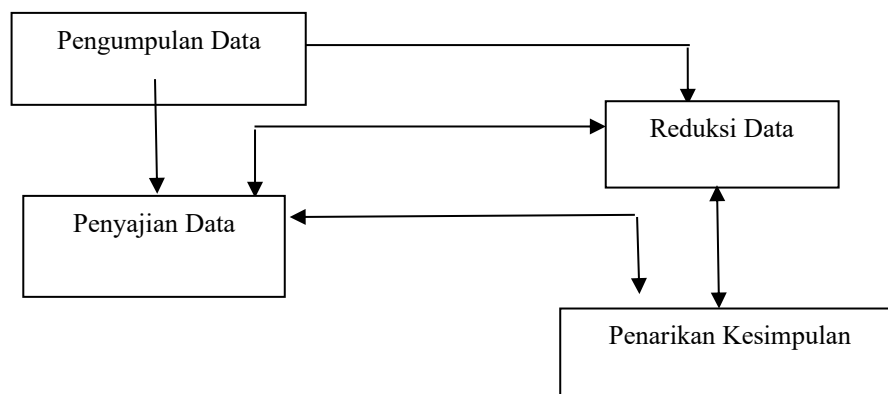
Reduksi Data adalah proses merangkum, memilih hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang mempertegas, memperpendek, membuat fokus, membuang hal yang tidak penting dan mengatur data sedemikian rupa, sehingga kesimpulan akhir bisa didapatkan.

3) Penyajian Data

Setelah reduksi data, selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data yaitu merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan hal-hal yang telah dipahami dan menyusun informasi agar dapat memahami fenomena dengan mudah.

4) Penarikan kesimpulan

Penarikan Kesimpulan dapat dilakukan berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penarikan kesimpulan bersumber dari data-data awal yang dapat berupa dokumentasi atau wawancara. Setelah data-data tersebut di analisis dan dideduksi, maka kesimpulan akan dengan mudah di dapat.



Gambar 3.1 Analisis Data

3.6 Validitas Data

Dalam penelitian ini, penulis menguji validitas data dengan metode triangulasi. Proses triangulasi data merupakan penentuan dalam aspek validitas informan. Kemudian nantinya data yang diperoleh akan disusun dalam suatu penelitian. Dalam menghindari berbagai kekeliruan terkait data yang terkumpul, diperlukan pengecekan data mengenai keabsahan data. Keabsahan data di dasarkan pada kepercayaan (credibility). Pada penelitian ini penulis menggunakan jenis validasi data jenis triangulasi Sumber. Menurut sugiyono (2016) triangulasi Sumber adalah mengecek dan memavalidasi data melalui berbagai sumber. Sumber disini berkaitan dengan objek yang sedang diteliti maupun pihak-pihak yang mempunyai keterkaitan dengan objek. Data yang diuji didapat dari wawancara dan dokumentasi yang kemudian akan di validasi data mana saja yang dikategorikan sebagai data yang sah sama atau berbeda.

3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Kabupaten Ciamis, Kabupaten sebagai salah satu daerah yang termasuk ke dalam dapil X Jawa Barat dalam Pemilihan Umum Legislatif Tahun 2024.

Tabel 3.1. Jadwal Penelitian

NO	Jenis Kegiatan	Bulan						
		Apr	Mei	Juni	Jul	Ags	Sep	Okt
1	Pengajuan Judul							
2	Penyusunan Proposal							
3	Pengurusan Izin Penelitian							
4	Penelitian Lapangan							
5	Pengolahan dan Analisis Data							
6	Penyusunan Laporan Penelitian							
7	Laporan Hasil Penelitian							